

MEMBERDAYAKAN **5000**

(50% laki-laki dan 50% perempuan) petani dan produsen gula semut di Kabupaten Kulonprogo, Purbalingga, Banyumas dan Banjarnegara.



5000

Petani dan produsen gula semut **MAMPU MEMPRODUKSI GULA SEMUT YANG HIGIENIS DAN BEBAS DARI BAHAN KIMIA BERBAHAYA.**

Petani dan produsen gula semut **MENINGKAT PENGHASILANNYA SEBESAR 30-50%.**

Petani dan produsen gula semut **BERSERTIFIKAT ORGANIK STANDAR INTERNASIONAL.**



4 Koperasi Serba Usaha (KSU) yakni Jatirogo, Koperasi Nira Satria, Koperasi Nira Perwira, Koperasi Nira Kamukten berdiri dan berhasil memopulerkan gula semut hingga EROPA dan AMERIKA.



Berdirinya "**Forum Nasional Gula Palma**" yang didukung oleh para aktor di bidang usaha gula palem dari berbagai daerah di Indonesia.



PROGRAM PEMBERDAYAAN PETANI GULA KELAPA

Sejak tahun 2008, HIVOS Asia Tenggara telah mendukung upaya peningkatan rantai nilai sektor usaha gula kelapa yang berlokasi di Kabupaten Kulon Progo (Provinsi DI Yogyakarta) dan di Kabupaten Purbalingga, Banyumas dan Banjarnegara (Provinsi Jawa Tengah). Tujuannya adalah untuk meningkatkan mata pencaharian produsen gula kelapa melalui peningkatan daya saing produk.

Program ini diimplementasikan melalui kerjasama antara HIVOS dengan Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lingkungan Hidup (LPPSLH) dan Koperasi Serba Usaha Jatirogo. Di penghujung program, pada akhir tahun 2015, HIVOS Asia Tenggara bekerja sama dengan LPPSLH, KSU Jatirogo, Perhimpunan SETARA, Pemerintah Pusat dan Daerah menginisiasi **Forum Gula Palma Indonesia** dengan tujuan memperkuat sektor usaha gula palma di seluruh Indonesia.

Didanai Oleh:

Diimplementasikan Oleh:

Agri Pro Focus



LPPSLH
Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lingkungan Hidup
(Institute for Environmental Research and Innovation Development)

Didukung Oleh:

